

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI KERJA PADA PT SARANA KALSEL VENTURA DI BANJARMASIN

Gusti Rina Fariany

Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kayu Tangi Banjarmasin

Abstracts: This study aims to analyze the factors that affect work performance of employees in PT Sarana Kalsel Ventura is located on Pramuka Street No. 12A Banjarmasin. PT Sarana Kalsel Ventura (PT SKV) is one of the private companies engaged in financing for micro, small and medium enterprises which is a provider of capital to be able to assist and further develop existing businesses in the region of South Kalimantan with financing pattern with Profit Sharing. This study took a sample of 40 employees. Types and data sources used are the primary data and secondary data. The technique of collecting data using questionnaires, while data analysis techniques using multiple linear regression by first doing a classic test of the normality assumption, multikolinieritas, heterokedastisitas, and Autocorrelation. Based on the simultaneous testing of the six independent variables were analyzed (monitoring, education, work discipline, skills, motivation systems, and working conditions) of work performance, having a significant effect on the Price Earning Ratio. While based on partial test variables are education, work discipline, and skill has a significant effect on job performance, while the control variables, motivation, and working conditions has no significant effect on work performance of employees in PT Sarana Kalsel Ventura.

Kata Kunci: prestasi kerja, karyawan

PENDAHULUAN

Prestasi kerja selain dilihat dari disiplin juga dilihat dari kualitas dan kuantitas kerja pada tingkat penyelesaian pekerjaan, sampai dimana penguasaan pengetahuannya (*knowledge*), keahliannya (*skill*) dan kemampuannya (*ability*) sehingga tingkat keberhasilan tersebut berkorelasi dengan pendidikan dan pengalaman kerjanya selama ini.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah berkenaan dengan lingkup karyawan yang mampu mengembangkan tugas dan melaksanakan kewajibannya ke arah profesionalisme dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi sebagai bentuk manifestasi dari pelayanan prima untuk tujuan memenuhi keinginan lingkungan yang membutuhkannya, serta aktualisasi dalam mengembangkan kemampuannya.

Untuk mewujudkan karyawan yang profesional, terdiri dari indikator-indikator yang lebih dikenal dengan KSA (*knowledge, skill and ability*).

PT Sarana Kalsel Ventura (PT SKV) adalah salah satu perusahaan swasta yang berdiri sejak tahun 1997 di wilayah Kalsel yang bergerak dibidang pembiayaan untuk pengusaha mikro, kecil dan menengah yang merupakan perusahaan penyedia modal untuk dapat membantu dan lebih mengembangkan pengusaha yang ada di wilayah Kalsel dengan pola pembiayaan dengan bagi hasil/*profit sharing*. PT SKV diawasi oleh induk perusahaan yang ada di Jakarta yang sahamnya dimiliki oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia. Saat ini PT SKV berkomitmen untuk membantu pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi pengusaha yang lebih tangguh dan mandiri agar dapat lebih sejahtera di masa yang akan

Tabel 1. Rencana dan Realisasi Pembiayaan PT Sarana Kalsel Ventura

Pembiayaan	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Ket.
Mikro	1 Milyar	1,5 Milyar	2,5 Milyar	
Kecil	7 Milyar	8,5 Milyar	10,5 Milyar	
Menengah	30 Milyar	32 Milyar	36 Milyar	
Jumlah	37 Milyar	42 Milyar	49 Milyar	
Realisasi :				
Pembiayaan	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Ket.
Mikro	1 Milyar	1,5 Milyar	2,5 Milyar	
Kecil	6 Milyar	8,5 Milyar	10,5 Milyar	
Menengah	28 Milyar	30 Milyar	33 Milyar	
Jumlah	35 Milyar	40 Milyar	46 Milyar	

Catatan: Pembiayaan Mikro skala pembiayaannya dari 5 juta s.d. 50 juta, kecil dari 50 juta s.d. 250 Juta, dan Menengah dari 250 Juta s.d. 5 Milyar

datang. Saat ini prestasi kerja karyawan pada PT SKV dinilai masih belum maksimal karena banyaknya mitra usaha yang belum terlayani dengan baik, target belum tercapai sehingga pertumbuhan perusahaan dinilai lambat sehingga memerlukan pelatihan dan penambahan jumlah karyawan yang memadai.

Karyawan PT SKV dalam menjalankan tugas sering dihadapkan pada kompleksitas beban kerja yang cukup padat, dimana mereka dituntut untuk dapat melaksanakan tugas secara optimal, untuk itu diperlukan adanya kemampuan karyawan yang dapat menyelesaikan kerja dengan baik sehingga prestasi kerja dapat dicapai.

Adapun target pembiayaan PT SKV untuk masing-masing skala pembiayaan yang akan dicapai dan realisasinya dapat dilihat pada tabel 1.

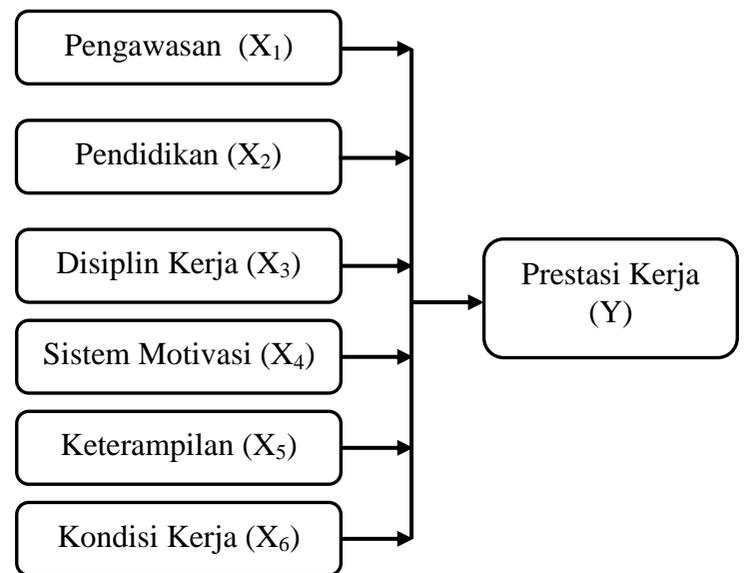
Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Sarana Kalsel Ventura dengan mengangkat judul penelitian yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pada PT Sarana Kalsel Ventura.

Dari penjelasan diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa faktor pengawasan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sistem motivasi, dan kondisi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja pada PT Sarana Kal Sel Ventura.

2. Diduga bahwa faktor pengawasan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sistem motivasi, dan kondisi kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja pada PT Sarana Kal Sel Ventura.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sarana Kalsel Ventura yang berlokasi jalan Pramuka No. 12A Banjarmasin.

Populasi dan Sampel

Mengingat jumlah populasi penelitian pada PT Sarana Kal Sel Ventura adalah seluruh karyawan tetap berjumlah 40 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel/sensus.

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui kunjungan dan wawancara langsung. Sedangkan data sekunder yang diperlukan yaitu diperoleh dari literatur-literatur dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian serta gambaran umum dan struktur organisasi pada PT Sarana Kalsel Ventura.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang menyangkut prestasi kerja, pengawasan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sistem motivasi dan kondisi kerja.

Sedangkan untuk keperluan data sekunder, dikumpulkan dengan cara memperbanyak beberapa dokumen yang dimiliki PT Sarana Kalsel Ventura.

Proses Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, selanjutnya diolah dengan melalui beberapa prosedur yaitu:

1. Pengolahan secara manual, yaitu tabulasi data sesuai dengan variabel yang diteliti serta kebutuhan analisis, sehingga memudahkan proses pengolahan data pada tahap berikutnya.
2. Pengolahan data dengan sistem komputerisasi, yaitu mengolah data berdasarkan model statistik menggunakan fasilitas program SPSS.

Model Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang ada, data penelitian ini merupakan data ordinal yang diintervalkan, sehingga dalam analisisnya dapat digunakan pendekatan statistik parametrik. Sehingga model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pe-

nulis, dipergunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

dimana:

Y = Prestasi kerja

X₁ = Pengawasan

X₂ = Pendidikan dan pelatihan

X₃ = Disiplin kerja

X₄ = Sistem motivasi

X₅ = Keterampilan

X₆ = Kondisi kerja

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆ = koefisien regresi parsial.

a = konstanta (intersept), nilai Y yang tidak dipengaruhi oleh faktor variabel bebas (X).

e = Faktor pengganggu.

Alasan digunakannya model analisis regresi linier berganda adalah bahwa dengan analisis ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Mendenhall dan Reinmuth, 1998, Gujarati, 1997).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil

Untuk melakukan perhitungan atau pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat digunakan program *Software SPSS for Windows Release 12.0*.

Tabel 2. Hasil Persamaan Regresi

Model	B
(Constant)	15,304
Pengawasan	-0,083
Pendidikan	0,094
Disiplin kerja	0,078
Keterampilan	-0,740
Sistem motivasi	0,006
Kondisi kerja	0.071

Sumber: data primer diolah

Pengolahan data dengan menggunakan program *Software SPSS for Windows Release 12.0* menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15,304 - 0,0830 (X_1) + 0,094 (X_2) + 0,078 (X_3) - 0,740 (X_4) + 0,06 (X_5) + 0,071 (X_6) + e$$

Dalam persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa prestasi kerja merupakan fungsi dari pengawasan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sistem motivasi dan kondisi kerja;

1. Setiap ada kenaikan Nilai konstanta sebesar 15,304 menunjukkan adanya pengaruh variabel-variabel informasi yang mempengaruhi besarnya prestasi kerja.
2. Nilai koefisien regresi pengawasan sebesar -0,083. menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara pengawasan dengan prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan
3. Nilai koefisien regresi pendidikan sebesar 0,094. menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara pendidikan dengan besarnya prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,078. menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara disiplin kerja dengan prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi keterampilan sebesar -0,740 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara keterampilan dengan prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi sistem motivasi sebesar 0,006. menunjukkan pengaruh yang negatif antara sistem motivasi dengan prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan.
7. Nilai koefisien regresi kondisi kerja 0,071 menunjukkan pengaruh yang positif antara kondisi kerja dengan prestasi kerja dengan syarat variabel yang lain konstan.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dianalisa.

1. Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel inde-

penden. Jika terjadi 50 korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance Value*. Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan VIF adalah 10. Hasil pengujian (lihat tabel 3) menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* di atas 0,1. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengawasan	0,937	1,067
Pendidikan	0,641	1,559
Disiplin kerja	0,972	1,029
Keterampilan	0,935	1,069
Sistem motivasi	0,993	1,007
Kondisi kerja	0,642	1,557

Sumber: data primer diolah

2. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R Square	Adj R Square	Durbin-Watson
Y	0,654	0,634	1,501

Sumber: data primer diolah

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan adalah Durbin-Watson yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan. Jika nilai Durbin-Watson mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilainya 0 atau 7 maka terjadi autokorelasi.

Dari pengujian dengan menggunakan Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson mendekati angka 2 dan lebih